


Pengelolaan Sampah Plastik Dalam Mewujudkan Desa Bersih Dan Sehat (Studi Kasus Desa Pulau Telo)

¹⁾ Istikomah, ²⁾ Khairunnisa, ³⁾ Nor Salim Tricahyono, ⁴⁾ Bagus Ageman, ⁵⁾ Rena Nur Yanti, ⁶⁾ Rya Safitri, ⁷⁾ Ikrimah, ⁸⁾ Nur Hikmah, ⁹⁾ Sonia Triana, ¹⁰⁾ Muhammad Alwi Mahfudz
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)} IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia
Email : istikomah0650@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengelolaan Sampah Plastik Bersih Sehat	Kondisi masyarakat di desa pulau telo sering membuang sampah rumah tangga disungai yang menimbulkan sampah yang semakin meningkat setiap hari dan tahunnya, butuh nya kesadaran dari masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan karena akan mengurangi keindahan desa serta ketidaknyamanan dilingkungan masyarakat. upaya masyarakat harus bisa mengelola sampah dengan cara mendaur ulang sampah dengan menghasilkan sampah yang ada nilainya. kerjasama yang diperlukan dalam menanggulangi sampah dengan cara kepala desa mengadakan sosialisasi daur ulang sampah agar masyarakat dapat memanfaatkan sampah plastik menjadi sampah yang ada nilai harganya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kebersihan lingkungan Sungai kapuas desa pulau telo serta lingkungan sekitarnya dan kesadaran masyarakat di sekitar terhadap kebersihan sungai. Hasil kegiatan pengabdian bahwasannya dengan memanfaatkan plastik sebagai daya tarik masyarakat untuk bisa mengelola sampah sebagai bahan yang bersifat kreatif seperti ekobrik.
Keywords: Menagement Rubbish Plastic Clean Healthy	ABSTRACT <p>The condition of the people in Pulau Telo village often dispose of household waste in the river which causes waste which is increasing every day and year, the need for awareness from the community not to litter because it will reduce the beauty of the village and discomfort in the community environment. Community efforts must be able to manage waste by recycling waste to produce waste that has value. the cooperation needed in dealing with waste by means of the village head holding socialization on waste recycling so that people can use plastic waste to become waste that has a price. This type of research is qualitative-descriptive which aims to describe the condition of the environmental cleanliness of the Kapuas River in Telo Island Village and the surrounding environment and the awareness of the surrounding community about river cleanliness. The result of community service activities is that by utilizing plastic as an attraction for the community to be able to manage waste as creative materials such as ecobricks.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Sampah secara umum adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang (Dipo, 2019:172). Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan (Triana Srisantyorini, 2019:2). kerusakan lingkungan telah mengglobal hal ini sangat berdampak terhadap lingkungan yang akan menimbulkan bermacam penyakit, perubahan iklim, bencana serta kelangsungan hidup manusia, binatang dan tumbuhan. untuk mencegah hal itu terjadi perlu dilakukan sejak dini pengelolaan sampah untuk kenyamanan lingkungan agar sampah tidak meningkat (Syafuruddin, 2019:2). sampah yang dikelola sebagian besar berasal dari rumah tangga yang digunakan sehari-hari, yang berupa bahan organik atau anorganik, seperti plastik, kertas, logam, dan lain-lain. Sampah dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan kesehatan jika tidak dikelola dengan baik, sehingga

pengelolaan sampah menjadi penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan manusia (Sutama, 2022:11-12).

Salah satu cara pengelolaan sampah adalah dengan mendaur ulang atau memilah sampah untuk dapat digunakan kembali atau diolah menjadi produk lain. Dengan itu pengolahan sampah dengan cara mendaur ulang sampah dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan serta memilah sampah seperti seperti kardus, kertas, dan aneka botol plastik (Titik Hardiyanti, 2022:2). sampah yang seperti ini akan di daur ulang lagi menjadi barang yang ada nilai ekonomisnya, pengelolaan sampah dengan cara mengumpulkan dan memindahkan sampah ke TPS atau tempat pengolahan sampah terpadu dengan cara pengolahan sampah (Winda Yuni Aisah, 2008:3). dalam hal ini perlu diperhatikan dalam mengelola sampah diperlukan cara yang tersusun dengan baik pengelolaannya dengan kebijakan dari pemerintah tentang pengolahan sampah. penanganan yang harus dilakukan oleh pemerintah dengan cara masyarakat mampu mengelola sampah rumah tangga yang terus dihasilkan oleh masyarakat setiap harinya (Sukmaniar, 2023:62). dalam hal ini upaya masyarakat yaitu adanya partisipasi dalam mengelola sampah untuk kepentingan masyarakat itu sendiri sehingga akan menghasilkan sampah yang bersifat ekonomis yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. salah satu cara pengurangan sampah dengan cara salah satunya dengan membuat ekobrik sebagai karya kerajinan yang di buat dengan unuk serta kreatif dari plastik.

Pengelolaan sampah ini harus banyak disosialisasikan terutama pada desa-desa yang membuang sampah sembarangan disungai dan disekitar lingkungan rumahnya. upaya yang diharus dilakukan desa untuk mensosialisasikan sampah ini dengan mengadakan penyuluhan mengenai dampak pengelolaan sampah plastik untuk menambah pengetahuan masyarakat yang minim akan pengelolaan sampah plastik, serta perlunya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah plastik, yang akan menghasilkan nilai ekonomis dan bermanfaat untuk warga sekitar serta lingkungan (Septiani, 2019:6). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang disebabkan oleh sampah yang membuat pencemaran lingkungan dengan cara mengelola sampah dengan memanfaatkan sampah yang bisa di daur ulang menjadi barang yang ada nilainya, tujuan yang paling utama dalam pengelolaan dalam memanfaatkan sampah-sampah plastik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan yang ada dilingkungan desa pulau telo.

II. MASALAH

Desa Pulau Telo berada di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah-Indonesia. Kepala Desa Pulau Telo di pimpin oleh bapak Muhammad Iwu Iyansyah, S.I.Kom, salah satunya di desa pulau telo dengan jumlah masyarakat sekitar 2.726. Sampah merupakan salah satu dari beberapa permasalahan yang terjadi didesa pulau telo yaitu masyarakat membuang sampah sembarangan disungai dan lingkungan disekitar rumah. penyebabnya masyarakat malas membuat sampah ke TPA karena jarak yang begitu jauh sehingga masyarakat memilih membuang sampah ke sungai serta tong sampah yang sudah disediakan oleh pihak desa yang sudah disediakan tidak dapat terawat oleh masyarakat pulau telo, perangkat desa sudah berupaya semaksimal mungkin untuk kebersihan desa namun kesadaran masyarakat yang kurang peduli tentang lingkungan inilah yang menjadi penyebab utama masalah yang ada di desa pulau telo. sampah yang semakin banyak disungai dan lingkungan sekitarnya sehingga mengakibatkan sungai menjadi tercemar membuat sungai menjadi tidak bersih dan akan berdampak pada ekosistem yang ada di sungai kapuas, dampak yang lainnya salah satunya dengan membuang sampah plastik akan sulit mengurai ketika dibuang sungai atau lingkungan sekitar, Sampah akan membuat lingkungan masyarakat menjadi kotor serta tidak sehat. perlunya kesadaran dari masyarakat pulau telo agar tidak membuang sampah sembarangan disungai dan lingkungan desa pulau telo. melihat dari kondisi masyarakat di desa pulau telo sering membuang sampah rumah tangga disungai yang menimbulkan sampah yang semakin meningkat setiap hari dan tahunnya, butuhnya kesadaran dari masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan karena akan mengurangi keindahan desa serta ketidaknyamanan dilingkungan masyarakat. upaya masyarakat harus bisa mengelola sampah dengan cara mendaur ulang sampah dengan menghasilkan sampah yang ada nilainya. kerjasama yang diperlukan dalam menanggulangi sampah dengan cara kepala desa mengadakan sosialisasi daur ulang sampah agar masyarakat dapat memanfaatkan sampah plastik menjadi sampah yang ada nilai harganya.



Gambar 1. lokasi Desa Pula Telo
(Sumber : Desa pulau telo, Agustus, 2023)

III. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kebersihan lingkungan Sungai kapuas desa pulau telo serta lingkungan sekitarnya dan kesadaran masyarakat di sekitar terhadap kebersihan sungai. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari kepala desa pulau telo, perangkat desa dan Penanggulangan Bencana Kecamatan selat, dan masyarakat di kawasan Sungai kapuas desa pulau telo. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis hasil penelitian dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data hingga kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi data.

Ekobrik merupakan cara pengolahan sampah dari plastik yang unik dan kreatif melalui tahapan proses pembuatan yang cukup mudah dalam pembuatan ekobrik salah satu cara untuk mengurangi sampah dilingkungan masyarakat (Ibadur rahman, 2021:67). Ekobrik adalah Ekobrik adalah salah satu usaha kreatif untuk mengurangi jumlah sampah plastik menjadi benda-benda yang berguna. Ekobrik terbuat dari botol plastik bekas yang diisi oleh bahan-bahan seperti tanah, busa, plastik pembungkus makanan, kantong plastik, serta bahan-bahan plastik lainnya (Gde Sastrawangsa, 2022:18).

1. Tahapan pertama

Plastik pengumpulan sampah ini dilakukan oleh mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya yang berjumlah 10 orang yang akan mengumpulkan sampah sebanyak mungkin dengan mendatangi rumah, warung yang berjualan minuman serta menyusuri disekitar permukiman warga desa pulau telo untuk mencari sampah. mengumpulkan sampah plastik yang sudah tidak digunakan atau dibuang oleh masyarakat contohnya seperti minuman gelas berbahan plastik, snack, botol minuman air mineral dan sampah yang berbahan plastik lainnya yang akan digunakan dalam proses pembuatan ekobrik.

2. Tahapan Kedua

Proses pembuatan sampah plastik proses pembuatan sampah ini dilakukan dengan cara sampah-sampah yang sudah dikumpulkan seperti minuman gelas selanjutnya akan diproses dengan cara digunting untuk bisa memasukan sampah tersebut kedalam botol kemasan air mineral atau botol yang sama persis sedangkan untuk sampah snack atau plastik lainnya bisa langsung dilipat untuk dimasukkan kedalam botolnya.

3. Tahapan ketiga

Melakukan pembuatan ekobrik dengan menyusun botol kedalam kerangka ekobrik tersebut dengan memadatkan botol-botol air mineral dengan merapkannya setelah selesai lalu membuat pondasi untuk meletakkan kerangka huruf agar berdiri dengan sempurna.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa pulau telo kota kapuas, kalimantan tengah tanggal 18 agustus 2023 sampai tanggal 31 agustus 2023 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuatan kerajinan sampah yang akan menjadi ekobrik berjalan dengan baik dalam proses pembuatan. mahasiswa KKN IAIN

Palangka Raya mampu melaksanakan program unggulan yang di laksanakan di desa pulau telo mahasiswa yang berkerja sama dengan masyarakat, perangkat desa dan anak-anak remaja didesa pulau telo. ekobrik yang dibuat ini untuk menghasilkan sampah yang tidak bernilai di mata masyarakat dapat dijadikan nilai sampah yang ada nilai ekonomisnya seperti dengan mendaur ulang sampah yang menjadi barang yang bersifat menguntungkan. pengelolaan sampah dengan cara memanfaatkan kembali menjadi suatu barang ataupun sejenisnya menjadi bermanfaat bagi masyarakat (Nursya'bana et al., 2021:5-6). untuk pelaksanaannya sampah daur ulang perlu adanya sosialisasi dari desa untuk bisa memberi pemahaman kepada warga pemilahan sampah betapa pentingnya sampah plastik jika didaur ulang salah satunya dengan memanfaatkan sampah dalam pembuatan ekobrik dengan cara inilah sampah akan berkurang (Jubaedah et al., 2021:87). dengan memanfaatkan sampah plastik dalam pembuatan ekobrik akan mengurangi sampah yang ada dilingkunga dan tidak terbuang sia-sia sampah tersebut (Sundari & Margiyanti, 2022: 1).

Adapun tahapan dalam pembuatan ekobrik sebagai berikut:

Tahapan Pembuatan ekobrik

1. Mengumpulkan snack, gelas minuman yang terbuat dari plastik serta barang plastik lainnya yang bisa dimasukan kedalam botol dalam proses pembuatan ekobrik.



Gambar 2. Sampah plastik dalam pembuatan ekobrik
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya, Agustus, 2023)

2. Sebuah botol plastik bekas air mineral yang sudah dibersihkan akan disediakan sebagai wadah pembuatan ekobrik, berikut botol yang digunakan untuk memampatkan sampah plastik yang diisikan ke dalam botol plastik.



Gambar 3. Botol plastik dalam proses pembuatan ekobrik
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya Agustus, 2023)

3. Sampah plastik yang telah dibersihkan menggunakan detergen (untuk membunuh kuman/bakteri penyakit) dan telah dikeringkan kemudian dicacah-cacah sehingga mudah dimasukkan ke dalam botol plastik dan agar dapat memuat lebih banyak sampah plastik.



Gambar 4. Potongan sampah gelas plastik
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya , Agustus, 2023)

4. Potongan sampah plastik yang telah dimasukkan dimampatkan menggunakan tongkat sepadat mungkin, sehingga produk ekobrik semakin padat dan keras dan menampung sampah plastik dengan maksimal.



Gambar 5. Botol diisi plastik
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya, Agustus, 2023)

5. Membuat kerangka huruf dari besi, Kerangka huruf dibuat dari besi berukuran 8 dengan panjang 6 m, kemudian dipotong-potong sesuai desain huruf yang telah dirancang menggunakan mesin pemotong besi. setelah besi sudah dipotong – potong, kemudian disusun sesuai dengan desain huruf tersebut dan dilas dengan mesin pengelasan hingga selesai.



Gambar 6. Kerangka huruf dari besi
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya, Agustus, 2023)

6. Proses pemasukan botol ke dalam kerangka huruf, setelah jadi kerangka huruf dari besi bertuliskan pulau telo. setelah itu botol dimasukkan ke setiap kerangka huruf disusun dengan rapi dengan menyesuaikan kerangka dengan jumlah botol kesamping 7 botol dan kebawah 10 botol air mineral, untuk memperkuat botol yang sudah dimasukkan di setiap besi kemudian diikat dengan menggunakan kawat supaya botol-botol yang dimasukkan ke kerangka tidak mudah lepas.



Gambar 7. Kerangka huruf dari besi
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya, Agustus, 2023)

7. Kerangka huruf dan botol sudah tersusun dengan rapi proses selanjutnya membuat pondasi ekobrik supaya ekobrik berdiri dengan sempurna dengan ukuran sesuai panjang ekobrik.



Gambar 8. Ekobrik Nama Pulau Telo
(Sumber : KKN 58 IAIN Palangka Raya, Agustus, 2023)

V. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang disebabkan oleh sampah yang membuat pencemaran lingkungan dengan cara mengelola sampah dengan memanfaatkan sampah yang bisa di daur ulang menjadi barang yang ada nilainya, tujuan yang paling utama dalam pengelolaan dalam memanfaatkan sampah-sampah plastik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan yang ada di lingkungan desa pulau telo. Pengabdian kepada masyarakat mahasiswa IAIN Palangka Raya untuk mendeskripsikan kondisi kebersihan lingkungan Sungai kapuas desa pulau telo serta lingkungan sekitarnya dan kesadaran masyarakat di sekitar terhadap kebersihan sungai. Hasil kegiatan pengabdian bahwasannya dengan memanfaatkan plastik sebagai daya tarik masyarakat untuk bisa mengelola sampah sebagai bahan yang bersifat kreatif seperti ekobrik serta bahan kerajinan yang lain dari sampah yang bisa di dimanfaatkan untuk mengurangi sampah yang ada di lingkungan desa pulau telo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah saya menyelesaikan artikel pengabdian ini tidak lupa saya berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan ekobrik. Untuk itu kami berterima kasih kepada warga desa pulau telo perangkat desa dan teman-teman KKN IAIN Palangka Raya yang telah berkerja sama dalam mewujudkan pembuatan ekobrik ini semoga dengan adanya ekobrik ini sebagai contoh dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi bahan yang bermanfaat untuk lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipo, A. gita. (2019). Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Bina Hukum Lingkungan*, 3, 172.
- Gde Sastrawangsa, D. (2022). Sosial Media Sebagai Media untuk Memperkenalkan Pengelolaan sampah menjadi ekobrik. *Jurnal ilmiah Popule*, 4, 18.
- Ibadur rahman, D. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ekobrik Untuk Menekan Laju Pencemaran Sampah

- Mikroplastik Yang Mengancam Kelangsungan. *Jurnal Pengabdian perikanan Indonesia*, 1, 67.
- Jubaedah, I. S., Rahayu, R. R., Nailatunnajah, S., Safaat, S., & Mulyawan, S. (2021). Memberdayakan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Kampung Pongporang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(1), 87–101. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/575>
- Nursya'bana, A., Qurrotu'ain, A., & ... (2021). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Desa Bersih. *Prosiding Seminar ...* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10820>
- Septiani, B. A. (2019). Pengelolaan sampah plastik di salatiga: praktik dan tantangan. *Jurnal Ilmu lingkungan*, 17.
- Sukmaniar, D. (2023). Bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah di perkotaan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 1, 62.
- Sundari, R., & Margiyanti, D. A. (2022). Pembuatan Lampu Hias dengan Memanfaatkan Barang Bekas pada Anggota Dharma Wanita. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 349–354.
- Sutama, G. A. P. S. I. syari wayan. (2022). Meningkatkan Kedasaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Melalui Lembaga Bank Sampah Jaya Lestari Desa Pemogan. *Jurnal Pengabdi*, 5, 11–12.
- Syafruddin, dkk. (2019). Analisis potensi nilai ekonomis sampah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Studi kasus: Bank sampah As-Salam desa empang Atas kecamatan empang). *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 3, 2.
- Titik Hardiyanti, D. (2022). Pengolahan limbah menjadi pupuk organik dan ekobrik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*, 3, 2.
- Triana Srisantyorini, D. (2019). Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Pada Petugas Bank Sampah Amarpura, Kota Tangerang Selatan. *Artikel Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.
- Winda Yuni Aisah, D. (2008). *ANALYSIS WASTE MANAGEMENT BY DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN (DKP) CITY OF SURABAYA*. 282.